

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kemunculan pandemi Covid-19 di Indonesia mengakibatkan pemerintah menetapkan kebijakan penetapan sosial bersekala besar (PSBB) yang diatur dalam Peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor 9 tahun 2020 untuk percepatan penanganan. Dalam penetapan sosial bersekala besar ini salah satunya meliputi, peliburan sekolah dan tempat kerja, pembatasan kegiatan di tempat atau fasilitas umum, pembatasan kegiatan sosial dan budaya. Maka dari itu, beberapa instansi pemerintahan dan perkantoran swasta di Jakarta mengeluarkan kebijakan *work from home* (WFH) atau bekerja di rumah. Dengan adanya wabah Covid-19 tentu semua kegiatan komunikasi yang biasanya dilaksanakan secara tatap muka atau langsung tanpa menggunakan media komunikasi, kini semua beralih dilakukan secara *online* melalui media komunikasi yang tersedia, seperti: *email*, *website*, *google drive* atau *conference call*. Meski dimudahkan dengan media komunikasi yang tersedia, ada beberapa kegiatan yang kurang efektif jika dilakukan secara *online*, seperti: kegiatan belajar mengajar, seminar, pameran dan sebagainya.

Salah satu tempat yang harus di tutup sementara, sedangkan program kegiatannya banyak berkomunikasi secara langsung dengan publik yaitu Museum *Modern and Contemporary Art in Nusantara* atau yang biasa kita sebut dengan Museum MACAN. Dikutip dari CNN Indonesia, Sabtu (14/03/20) Hesti Rika <https://www.cnnindonesia.com/gaya-hidup/20200314120611-269-483380/museum-macan-ditutup- sementara> Mengikuti rekomendasi dari Pemprov DKI Jakarta demi mencegah penyebaran Covid-19 di antara pengunjung, pengelola Museum MACAN di Jakarta menutup sementara galeri dan pamerannya mulai Sabtu (14/3). Informasi tersebut diketahui dari unggahan pada akun @museummacan. "Demi keamanan publik yang berkunjung, Museum MACAN tutup sementara mulai hari ini (Sabtu, 14 Maret 2020). Kami akan mengabari teman MACAN tentang jadwal pembukaan kembali museum, sejalan dengan rekomendasi keamanan dari Pemprov @dkijakarta. Sampai berjumpa lagi di Museum MACAN. Mari kita bersama-sama menjaga kesehatan Indonesia," tulis pengelola dalam unggahannya.

Dengan diterapkannya kebijakan *work from home* (WFH) atau bekerja di rumah, menandakan bahwa tidak ada aktifitas atau kegiatan pameran yang sifatnya berkumpul dan menghadirkan orang banyak. Padahal, aktifitas yang

berada di Museum yaitu bersinggungan secara langsung dengan publiknya. Usaha yang dilakukan oleh Museum MACAN untuk menyikapi pandemi ini yaitu dengan membuat program *Museum From Home* agar publiknya tetap bisa mendengar, melihat dan mempelajari seni dari rumah. Dikutip dari Tempo.co, Selasa (02/04/20) Nunuy Nurhayati <https://seleb.tempo.co/read/1327041/ditutup-karena-corona-museum-macan-buat-museum-from-home> Program ini sebagai bagian dari langkah yang diambil museum untuk menyajikan materi yang dapat diakses dan diunduh dengan mudah. “Selain memprioritaskan kreativitas dan inspirasi untuk orang tua, pengasuh dan profesional yang bekerja di rumah, serta anak yang belajar di rumah,” kata Aaron dalam siaran pers. Dia juga menjelaskan bahwa masyarakat dapat menikmati berbagai materi daring, mulai dari virtual museum, jelajah koleksi museum bersama tim kuratorial, hingga lokakarya kreatif yang bisa dilakukan oleh keluarga di rumah melalui situs museum atau kanal-kanal media sosial museum MACAN.

Dengan ditutup sementara, Museum MACAN tetap harus menjaga hubungan baik dengan publiknya, maka dari itu peran Humas sangat penting agar komunikasi tetap berjalan. Seperti Menurut Scott M. Cutlip dalam (Ruslan, 2010:25) *Public Relations* adalah fungsi manajemen yang menilai sikap publik, mengidentifikasi kebijakan dan tata cara organisasi demi kepentingan publiknya, serta merencanakan suatu program kegiatan dan komunikasi untuk memperoleh pengertian dan dukungan publiknya.

Adanya program *Museum From Home* yang di berikan Museum MACAN untuk publiknya, seorang Humas mempunyai strategi yang sangat dibutuhkan di dalam suatu organisasi ataupun instansi terkait untuk dapat membuat suatu perencanaan atau konsep yaitu perencanaan dan program sebagai strategi PR yang nantinya akan dibuat berdasarkan fakta dari hasil *fact finding* (penggalian data). Setelah strategi dibuat oleh seorang humas, langkah kegiatan selanjutnya bagi sorang humas adalah melaksanakan dan mengkomunikasikan, dalam hal ini memilih media apa yang akan digunakan dalam pelaksanaan kegiatan PR. Terakhir , mengevaluasi program. Kegiatan Humas yaitu mediator yang menjembatani kepentingan organisasi, lembaga atau perusahaan dengan publiknya yang terkait dengan kegiatan yang akan dibuat. Maka dari itu, seorang Humas harus merencanakan strategi apa yang harus digunakan untuk menyosialisasikan program *Museum From Home* kepada publiknya, sebagai bentuk menyikapi pandemi Covid-19 yang mengharuskan Museum MACAN tutup sementara.

1.2 Fokus Penelitian

Akibat dari pandemi virus Covid-19, Museum MACAN harus tutup sementara dan terpaksa menunda semua rangkaian kegiatan yang ada, sehingga tidak ada aktifitas yang bersifat langsung. Dengan adanya wabah ini, Museum MACAN mengambil langkah untuk mengeluarkan program agar publiknya tetap bisa menikmati seni dari rumah. Inilah beberapa program-program yang akan dilaksanakan dalam *Museum From Home* Dikutip dari Tribunjakarta.com, Kamis (02/04/20) Kurniawati Hasjanah <https://jakarta.tribunnews.com/2020/04/02/museum-macan-luncurkan-program-museum-from-home-tertarik-coba?page=all>. Berikut beberapa program yang akan ditampilkan dalam inisiatif *#MuseumfromHome* Museum MACAN:

1. Jelajahi koleksi MACAN
2. Tur Pameran Virtual Kunjungi pameran karya ‘Melati Suryodarmo: Why Let the Chicken Run?’ dan ‘Julian Rosefeldt: Manifesto’ secara virtual melalui IG TV dan YouTube Museum MACAN.
3. MACAN A to Z yaitu menampilkan profesional seni untuk mendiskusikan satu istilah kesenian dalam satu jam.
4. Q&A bersama Melati Suryodarmo tentang perjalanannya dalam bidang seni performans.
5. Aktivitas *#dirumahaja* bersama Museum MACAN yang dapat diunduh dan dicetak untuk anak-anak.
6. Membuat manifestomu
Audiens diajak untuk membuat manifesto mereka sendiri di Instagram Stories, menggunakan template yang dirancang oleh tim Edukasi museum.

Program baru ini tentunya harus disosialisasi agar publik Museum MACAN mengetahui program yang dibuat. Sehingga hubungan baik serta komunikasi dengan publiknya tetap terjalin. Dalam peran ini, fungsi Humas sangat penting Karena humas merupakan jembatan untuk berkomunikasi dengan publik, baik publik eksternal maupun internal. Untuk itu, Humas perlu membuat strategi humas untuk menyosialisasikan program *Museum From Home*, agar publik dapat mengetahui program yang tengah dibuat, bahwa Museum MACAN tetap peduli dengan publiknya dengan memberikan sajian kesenian ditengah pandemi Covid-19.

Dari permasalahan yang ada maka rumusan masalah yang muncul berupa, **Bagaimana strategi humas Museum MACAN dalam menyosialisasikan program *Museum From Home*?**

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan fokus penelitian yang telah dijelaskan diatas, maka tujuan dari penelitian ini, yaitu:

1. Mengetahui strategi seorang Humas dalam menyosialisasikan program ditengah terjadinya pandemi Covid-19 yang mengharuskan Museum MACAN tutup sementara
2. Mengetahui kendala seorang humas dalam menyusun strategi yang akan dibuat untuk menyosialisasikan suatu program kepada publik ditengah terjadinya pandemi Covid-19 yang mengharuskan Museum MACAN tutup sementara

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan pada perkembangan ilmu dibidang komunikasi khususnya pada hubungan masyarakat, serta menambah pengetahuan tentang bagaimana strategi seorang humas dalam menghadapi masalah dengan publiknya ditengah pandemic Covid-19 yang mengharuskan Museum MACAN tutup sementara

1.4.2 Manfaat Praktis

Melalui penelitian yang dilakukan, peneliti diharapkan mampu memberikan manfaat praktis, yaitu diharapkan menjadi referensi penelitian strategi seorang humas dalam menjaga komunikasi dengan publiknya serta strategi menyosialisasikan program baru ditengah pandemi Covid-19